

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## 1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi membutuhkan penggerak untuk menghadapi dan mengantisipasi setiap dinamika perubahan yaitu, pemimpin yang cakap dan berpengalaman untuk membawa organisasinya. Pemimpin dalam menggerakkan sumber daya dapat mengaplikasikan gaya kepemimpinannya melalui motivasi sesuai dengan kebutuhan organisasinya. Salah satu organisasi baik itu pemerintah maupun swasta dituntut untuk dapat menampilkan kinerja terbaiknya secara konsisten guna pencapaian tujuan organisasinya. Salah satu faktor yang menentukan pencapaian kinerja dan tujuan organisasi adalah kinerja sumber daya manusianya.

Sumber daya manusia merupakan tokoh sentral dalam organisasi maupun perusahaan. Agar aktivitas manajemen berjalan dengan baik, perusahaan atau organisasi harus memiliki anggota yang berpengetahuan dan keterampilan yang tinggi serta usaha untuk mengelola organisasi seoptimal mungkin sehingga kinerja anggota lebih meningkat.

Kinerja dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dikemukakan oleh **Kuswandi (2004)** antara lain kepuasan karyawan, kemampuan karyawan, motivasi, lingkungan kerja, serta kepemimpinan.

Menurut **Setiyawan dan Waridin (2006)** kinerja karyawan merupakan hasil atau prestasi kerja karyawan yang dinilai dari segi kualitas maupun kuantitas berdasarkan standar kerja yang ditentukan oleh pihak organisasi. Kinerja yang

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik adalah kinerja yang optimal, yaitu kinerja yang sesuai dengan standar organisasi yang mendukung tercapainya tujuan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang berusaha meningkatkan kemampuan sumber daya manusiannya, karena hal tersebut merupakan faktor kunci untuk meningkatkan kinerja anggota. Peningkatan kinerja anggota akan membawa kemajuan bagi organisasi untuk dapat bertahan dalam suatu persaingan dilingkungan kerja khususnya organisasi Kepolisian yang bertugas memelihara keamanan dalam kota yang tidak stabil. Keberadaan anggota Satuan Reserse dan kriminal Polresta Pekanbaru sebagai aparat penegak hukum dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien dalam rangka memaksimalkan tugas pokok, fungsi serta peran organisasi kepolisian.

Selain tuntutan diatas tanggungjawab yang lain ialah menjaga serta memperbaiki citra para anggota di mata masyarakat, karena sering dianggap sebagai anggota yang tidak memiliki motivasi kerja yang tinggi dan kinerja organisasi dinilai kurang optimal, sehingga lingkungan kerja yang ada di Satuan Reserse dan kriminal Polresta Pekanbaru harus berusaha meningkatkan kinerja anggotanya agar tujuan organisasi dapat tercapai.

Satuan Reskrim Polresta Pekanbaru adalah satuan unit kerja di Polresta Pekanbaru. Polresta Pekanbaru ini memiliki tugas pokok membina dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan penyelidikan dan penyidik tindak pidana termasuk fungsi Identifikasi dan fungsi Laboratium Forensik lapangan dalam rangka penegakan hukum, koordinasi dan administrasi penyidikan PPNS sesuai ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Untuk mendukung kinerja

anggotanya yang baik, Sat Reskrim Polresta Pekanbaru harus memberikan fasilitas yang lengkap dan menarik dalam bentuk lingkungan kerja yang kondusif, demi terwujudnya kinerja yang baik.

Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru yang bergerak membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana memiliki jumlah anggota sebanyak 79 orang.

**Tabel 1.1 Data Jumlah Anggota Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru**

| No    | Jabatan                            | Jumlah |
|-------|------------------------------------|--------|
| 1     | KASAT RESKRIM                      | 1      |
| 2     | WAKASAT RESKRIM                    | 1      |
| 3     | KAUR BIN OPS                       | 1      |
| 4     | MIN RESKRIM                        | 3      |
| 5     | IDENTIFIKASI                       | 6      |
| 6     | UNIT IDIK I (BANGTAH & RESUM)      | 10     |
| 7     | UNIT II (RANMOR & JATANRAS)        | 8      |
| 8     | UNIT IDIK III (TIPIDKOR & EKONOMI) | 9      |
| 9     | UNIT IDIK IV (JUDISILA)            | 11     |
| 10    | UNIT IDIK V (BUSER)                | 15     |
| 11    | UNIT IDIK VI (PPA)                 | 9      |
| TOTAL |                                    | 74     |

Sumber : Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru, 2016

Dari jumlah anggota Satuan Reskrim Polresta Pekanbaru pada tabel 1.1, untuk mendukung kelancaran dan kehandalan operasi serta menyelenggarakan dan membina fungsi penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, memberikan pelayanan atau perlindungan khusus terhadap korban, pelaku remaja anak dan wanita, menyelenggarakan fungsi identifikasi baik untuk kepentingan penyelidikan maupun pelayanan umum. Seluruh anggota berpacu dalam rangka mempercepat proses penyidikan sesuai waktu yang telah ditentukan dan harus mampu bertanggung jawab dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Hubungan antara Kasat, Wakasat dan Anggota unit lainnya seharusnya mampu memberikan motivasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja yang baik dan memberikan masukan serta saran dalam rangka tugas rutin maupun khusus Anggota Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru. Tata cara kerja dan seluruh tugas pokok fungsi tanggung jawab masing-masing pejabat eselon sesuai dengan Surat Keputusan Kapolri No. Pol : Kep / 54 / X / 2002 Tanggal 17 Oktober 2002.

Untuk mencegah terjadinya kejahatan yang terjadi seperti kasus pencurian dengan kekerasan (curas), pencurian dengan pemberatan (curat), pencurian kendaraan bermotor (curanmor) dan kasus kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur, serta kasus-kasus lainnya yang masih mendominasi kriminalitas di wilayah hukum Kota Pekanbaru. Untuk itu Kasat Reskrim Polresta Pekanbaru memberikan arahan serta motivasi kepada seluruh anggota agar dapat menumpas atau mengurangi kejahatan yang begitu banyak terjadi di Kota Pekanbaru. Adapun jumlah kasus yang dilaporkan sepanjang Tahun 2011-2015 sebagai berikut :

**Tabel 1.2 Tingkat Kejahatan yang terjadi sepanjang tahun 2011-2015**

| Tahun | Kejadian ( Kasus ) | Jumlah Kasus Yang terselesaikan |
|-------|--------------------|---------------------------------|
| 2011  | 497                | 400                             |
| 2012  | 457                | 450                             |
| 2013  | 613                | 430                             |
| 2014  | 619                | 397                             |
| 2015  | 761                | 386                             |

Sumber : Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru, 2016

Berdasarkan Tabel 1.2, terlihat gambaran bagaimana jumlah tindak kejahatan yang terjadi mengalami peningkatan dan penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2012 merupakan kasus terkecil dengan laporan masuk sebanyak 457 kejadian, dengan penyelesaian kasus tertinggi sebanyak 450. Kemudian pada tahun berikutnya terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 merupakan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun tertinggi mendapatkan laporan kasus sebanyak 761 dengan penyelesaian kasus terendah sebanyak 386 kasus.

Dari jumlah kasus yang terjadi diatas dan jumlah penyelesaiannya yang kurang baik, serta adanya kasus yang tak kunjung terungkap, selain itu alasannya berpatok pada jumlah personil yang terbatas. Banyaknya kasus kriminalitas yang terjadi di Kota Pekanbaru yang belum terungkap seperti penjambretan, pencurian dengan kekerasan (curas), pencurian dengan kendaraan bermotor (curanmor), perampokan, pembunuhan dan kasus kekerasan seksual terhadap anak dibawah umur.

Untuk penanganan kasus yang begitu banyak terjadi, Polresta Pekanbaru mengirimkan sejumlah pasukan guna membantu pengungkapan kasus kriminalitas tersebut. Dengan adanya motivasi-motivasi yang diberikan, maka jajaran Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru dapat menyelesaikan tugasnya dan mampu bekerjasama dengan rekan yang membantunya. Dengan adanya perbantuan itu Kasat Reserse dan Kriminal berharap pengungkapan kasus dan pencegahan aksi kriminalitas bisa ditekan, sehingga kejadian yang menimpa masyarakat bisa ditempuh melewati jalur hukum yang tepat, dan aspek hukum dan keadilan bisa terpenuhi.

Kasat Reskrim mengatakan agar dapat melakukan beberapa tindakan sesuai dengan prosedurnya, artinya mulai dari melakukan sosialisasi, patroli, sampai penegakkan hukum. Sosialisasi dan penyuluhan dapat dilakukan Binmas pada setiap kesempatan bertemu dengan warga, kemudian patroli dan terus mengawasi objek vital serta kondisi yang rawan. Patroli terus dilakukan hingga dini hari, harapannya tentu masyarakat lebih nyaman dan kita bisa mengungkap

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejahatan. Ketegasan penegakkan disiplin serta pemberian motivasi dilakukan dengan pelaksanaan apel diluar dari halaman Mapolresta. Menurut Kapolresta, setiap kamis para Kasat melaksanakan apel dilokasi yang dianggap rawan.

Berdasarkan fenomena yang telah di telah di gambarkan pada tabel diatas mendorong penulis untuk meneliti dan membahas lebih lanjut dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Anggota Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Motivasi berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja anggota Polisi Satuan Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja anggota Polisi Satuan Reserse Kriminal Polresta Pekanbaru?
3. Apakah Motivasi dan Lingkungan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja anggota Polisi Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru?

## 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah diatas dapat dijadikan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi secara parsial terhadap Kinerja anggota Polisi Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja secara parsial terhadap Kinerja anggota Polisi Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja secara simultan terhadap anggota Polisi Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru.

**B. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi Penulis, untuk menambah pengetahuan serta wawasan yang lebih luas dan mampu mempertajam pemahaman tentang pelaksanaan sistem keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan kinerja.
- b. Untuk menambah informasi sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam penelitian.
- c. Bagi Satuan Reserse dan Kriminal Polresta Pekanbaru khususnya, untuk mengetahui sejauh mana Motivasi dan Lingkungan Kerja berdampak pada Kinerja yang diharapkan, dan hasilnya menjadi pertimbangan dalam menyusun strategi untuk meningkatkan Kinerja anggota.
- d. Bagi Akademisi, hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian lebih lanjut dan sebagai acuan dan pedoman bagi peneliti yang akan datang yang juga tertarik membahas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Sistematika Penelitian

Secara keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari enam bab. Dimana dalam bab nya difokuskan untuk membahas dua permasalahan saja. Adapun pokok pokok yang dibahas pada masing masing bab tersebut, dikemukakan sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan teori yang mendukung pemecahan masalah penelitian sehingga dapat disimpulkan suatu hipotesis dan variabel variabel penelitian.

### **BAB III : METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini akan dijelaskan dan diuraikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik dan metode penelitian data serta analisis data. Dengan demikian dapat diketahui berapa jumlah sampel yang dapat penulis ambil, teknik dan metode serta analisa yang digunakan tepat.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis memuat sejarah singkat berdirinya perusahaan, kegiatan, aktifitas, dan pertumbuhan perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisis dari hasil penelitian yang dilakukan.

## **BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang rangkuman pembahasan dari bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang bermanfaat.

